

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral serta keimanan dan ketaqwaan manusia.<sup>1</sup>

Di Indonesia pendidikan menjadi salah satu program utama dalam pembangunan Nasional maju dan berkembangnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dilaksanakan oleh bangsa tersebut. Pemerintah telah membuat Undang-Undang yang mengatur pelaksanaan pendidikan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Udin Syaefudin Saud, dkk, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), cet.ke-4, h.6.

<sup>2</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Tahun 2006, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, h.5.

Selain itu, agama Islam memandang pendidikan dan pengajaran adalah sebuah perintah yang sangat dianjurkan pelaksanaannya oleh Allah Swt. Hal ini ditunjukkan Allah dengan ayat pertama kali diturunkan, selain berkenaan dengan masalah keimanan juga pendidikan. Allah berfirman dalam surat Al-‘Alaq ayat 1-5, yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ﴿٣﴾ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٦﴾

Ayat tersebut merupakan himbauan kepada manusia agar meyakini akan adanya Allah Swt yang menciptakan manusia dari segumpal darah hingga menjadi bentuk yang sempurna, kemudian perintah melaksanakan pendidikan dan pengajaran guna memperkokoh dan memelihara keyakinannya. Dalam Agama Islam pendidikan dilaksanakan secara berkelanjutan, sejak manusia dalam kandungan hingga meninggal dunia. Pendidikan itu terus terjadi baik secara disadari maupun tidak oleh diri manusia itu sendiri.

Menurut Zakiah Daradjat, pada dasarnya ada tiga komponen yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan atas bahan, dan kompetensi dalam cara-cara mengajar.<sup>3</sup> Kompetensi atau kemampuan guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dengan baik sangat dituntut agar apa yang menjadi tujuan dari pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai.

---

<sup>3</sup>Zakiah Daradjat, *Metode Khusus Pelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.263.

Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas atau mengajar.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Sedangkan proses belajar mengajar merupakan kegiatan pokok sekolah yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik pada perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan ataupun sikap. Melalui proses mengajar tersebut akan dicapai tujuan pendidikan tidak hanya dalam hal membentuk perubahan tingkah laku dalam diri siswa, akan tetapi juga meningkatkan pengetahuan yang ada dalam diri siswa.<sup>4</sup>

Guru tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kurikulum tetapi juga sebagai pengembangan kurikulum dalam rangka pelaksanaan kurikulum tersebut. Dengan suasana yang nyaman dalam proses belajar mengajar memberi ketentraman dan ketenangan dalam diri siswa sehingga muncul motivasi belajar yang tinggi dimana motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong proses belajar mengajar lebih aktif dan menyenangkan.

Mengenai kompetensi dan cara-cara mengajar, seorang guru dituntut untuk mampu merencanakan atau mampu menyusun setiap program satuan pelajaran, mempergunakan dan mengembangkan media pendidikan serta mampu memilih strategi yang bervariasi dan efektif. Kalau diperhatikan dalam proses

---

<sup>4</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), h.48.

perkembangan pendidikan bahwa salah satu hambatan yang menonjol dalam pelaksanaan pendidikan ialah masalah strategi mengajar.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>5</sup>

Beberapa faktor yang harus menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan strategi pengajaran, yaitu pedoman pada tujuan, perbedaan individual anak didik, kemampuan guru, sifat bahan pengajaran, situasi kelas, kelengkapan, fasilitas dan kelebihan serta kelemahan metode pengajaran.<sup>6</sup> Dengan memperhatikan beberapa faktor pertimbangan tersebut guru dapat menentukan strategi mana yang tepat untuk digunakan ketika akan menyampaikan suatu materi pelajaran kepada peserta didik.

Kondisi di lapangan pada saat ini, masalah-masalah yang sangat sering muncul di sekolah, guru seringkali mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran. Diantaranya siswa merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung karena tidak ada yang membuat semangat dalam pembelajaran tersebut. Hal ini menyebabkan kurang aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran, apalagi pada pelajaran yang dianggapnya sulit. Pentingnya motivasi dalam belajar merupakan bahan kajian

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.5

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.231.

yang menarik bagi guru sekaligus mengandung konsekuensi, bahwa para guru perlu mempunyai wawasan yang mendalam mengenai pembelajaran yang menyenangkan dan efektif agar dapat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya dalam belajar bidang Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, terkhusus lagi bagi guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia ia harus memperhatikan peserta didik dalam belajar, salah satu bagian dari pendidikan yang diajarkan disemua jenjang pendidikan formal adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang menentukan kelulusan peserta didik tentunya sangat penting untuk dikuasai.

Saat ini paradigma pendidikan yang telah berubah menuntut pula ukuran yang berbeda terhadap keberhasilan peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Maksudnya, bila dalam KTSP 2006, ukuran keberhasilan peserta didik lebih banyak pada segi kognitifnya. Para guru mata pelajaran Bahasa Indonesia harus terus mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia agar nantinya dapat betul-betul menguasai materi dan tentunya berdampak terhadap prestasi yang mereka capai.

Kriteria keberhasilan peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup 4 aspek: membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

Kualitas berbahasa siswa juga dipengaruhi oleh kualitas guru, yaitu kemampuan guru dalam mengajar. Kemampuan mengajar merupakan pekerjaan profesional. Oleh karena itu, guru perlu menguasai berbagai kemampuan

mengajar, dan salah satunya adalah kemampuan dalam memilih strategi yang tepat dan menggunakan media yang sesuai dengan tema yang diajarkan.

MI TPI Keramat merupakan sekolah yang baik serta tempatnya strategis karena terletak di keramaian. Namun, cara mengajar guru di sekolah ini masih banyak yang menggunakan strategi ekspositori. Di mana guru lebih aktif selama pembelajaran dibandingkan siswa. Padahal kurikulum sekarang menuntut para guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam memilih strategi yang digunakan untuk mengajar.

Ketika penulis melakukan peninjauan awal, penulis melihat pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan di sekolah sangat menjemukan dan membosankan. Hal ini disebabkan penyajiannya bersifat monoton dan ekspositori, sehingga siswa kurang antusias yang dapat mengakibatkan pelajaran kurang menarik.

Strategi belajar guru masih secara konvensional. Proses belajar mengajar Bahasa Indonesia masih terfokus pada guru dan kurang terfokus pada siswa. Strategi pembelajaran yang digunakan lebih didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja. Peran serta siswa belum menyeluruh sehingga menyebabkan deskriminasi dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka perlu dikembangkan suatu strategi pembelajaran yang mampu melibatkan peran serta siswa secara menyeluruh sehingga kegiatan belajar mengajar tidak hanya didominasi guru. Selain itu, melalui pemilihan strategi pembelajaran diharapkan sumber informasi yang diterima siswa tidak hanya dari guru melainkan juga dari sumber lainnya,

sehingga dapat meningkatkan peran dan keaktifan siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu yang ada terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Salah satu strategi yang melibatkan semua siswa adalah strategi *Poster Comment* yang mana strategi ini bertujuan menstimulasi, meningkatkan kreatifitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan. Dengan strategi ini siswa didorong untuk bisa mengungkapkan pendapatnya secara lisan tentang gambar atau poster.

Pada usia sangat muda anak-anak hanya dapat belajar efektif berdasarkan benda-benda dan peristiwa yang sebenarnya. Kemudian gambar-gambar juga menjadi efektif setelah anak-anak belajar menghubungkan gambar dengan dunia kenyataan. Gambar-gambar sangat memperluas situasi stimulus untuk dipelajari. Gambar-gambar dapat menyatakan hal-hal yang sering sukar disampaikan dengan kata-kata, namun gambar-gambar sendiri sering hanya bermakna bila disertai oleh keterangan lisan.<sup>7</sup>

Selain itu media gambar biasanya menarik dan mudah dipahami, oleh karenanya diharapkan strategi *Poster Comment* ini membantu siswa dalam menyampaikan gagasan dan perasaan mereka dalam bahasa yang komunikatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut yang disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul “PENGUNAAN STRATEGI *POSTER COMMENT* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA MI TPI KERAMAT BANJARMASIN”.

---

<sup>7</sup>S.Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), h.197

## **B. Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu.

1. Bagaimana penggunaan strategi *Poster Comment* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa MI TPI Keramat Banjarmasin?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi *Poster Comment* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa MI TPI Keramat Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui penggunaan strategi *Poster Comment* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa MI TPI Keramat Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi *Poster Comment* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa MI TPI Keramat Banjarmasin.

## **D. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan secara rinci tentang wilayah penelitian dan definisi operasional yang akan diteliti, agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi penelitian ini, sehingga langkah dan tujuan dari penelitian ini lebih terfokuskan.



Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi.

1. Penggunaan.

Kata dasar dari penggunaan adalah guna yang artinya faedah, manfaat dan fungsi. Sedangkan penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian.<sup>8</sup> Menurut penulis penggunaan yang dimaksud merupakan bentuk strategi *Poster Comment* yang digunakan oleh guru pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Strategi *Poster Comment*

Strategi *Poster Comment* adalah strategi mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar.<sup>9</sup> Menurut penulis penjelasan diatas adalah strategi *Poster Comment* sangat cocok untuk pembelajaran Bahasa Indonesia karna dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran guru saat.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam pengajaran Bahasa Indonesia ada empat keretampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa keterampilan ini, antara lain:

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h.375.

<sup>9</sup> Anis Suryani, “Pengaruh Pendekatan Active Learning Metode *Poster Comment* Terhadap Hasil Belajar IPS di SDN Sunter Agung 11 Pagi”, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25382/1/ANIS%20SURYANI-FITK.pdf>, di unduh pada tanggal 12 Agustus 2016 jam 14.20.

mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.<sup>10</sup> Materi Bahasa Indonesia yang di ajarkan di MI TPI Keramat Banjarmasin di kelas IIC terdiri dari 6 bab.

4. Siswa

Siswa yang dimaksud penulis adalah siswa kelas IIC Madrasah Ibtidaiyah (MI) Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pihak sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan dan pengetahuan khususnya untuk mengetahui bagaimana penggunaan strategi *Poster Comment* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi Institut Agama Islam Negeri Antasari, sekolah, guru, siswa dan penulis diantaranya sebagai berikut.

- a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin  
Menambah khazanah keputakaan IAIN Antasari Banjarmasin, serta untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (khususnya). Hasil

---

<sup>10</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.241.

penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

b. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai acuan bagi lembaga pendidikan khususnya di MI TPI Keramat Banjarmasin bagaimana penggunaan strategi *Poster Comment* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi guru

Penggunaan strategi *Poster Comment* ini akan mempermudah para guru dalam mengaktifkan pembelajaran di kelas.

d. Bagi siswa

Dengan strategi *Poster Comment* siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

e. Bagi penulis

Strategi *Poster Comment* diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan peneliti, serta sebagai bahan untuk memperluas peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

## **F. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa hal yang membuat peneliti sehingga ingin untuk melakukan penelitian yang terkait dengan judul di atas yaitu sebagai berikut.

1. Peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul ini, karena ingin mengetahui bagaimana proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *Poster Comment* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa MI TPI Keramat Banjarmasin.
2. Pentingnya strategi yang digunakan dalam membuat siswa aktif dalam pembelajaran.
3. Untuk menunjukkan bahwa dengan strategi *Poster Comment* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia akan lebih menyenangkan. Membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar yang dapat menumbuh kembangkan ranah afektif, kognitif dan psikomotor peserta didik.
4. Sepengetahuan peneliti belum pernah diadakan penelitian tentang strategi *Poster Comment* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa MI TPI Keramat Banjarmasin.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran umum pembahasan, penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai berikut: pertama, memuat halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi. Kedua, memuat bagian isi dalam pembahasan hasil penelitian skripsi, yang terdiri atas lima bab, dengan sub-sub bab sebagai berikut.

Bab I, Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, manfaat penelitian, alasan memilih judul, dan sistematika penulisan.

Bab II, Tinjauan teoritis yang berisikan pengertian pembelajaran, strategi *Poster Comment*, Bahasa Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi *Poster Comment*.

Bab III, Metode penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur Penelitian.

Bab IV, Laporan hasil penelitian, berisi gambaran lokasi penelitian secara umum, penyajian data, dan analisis data.

Bab V, Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.